

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai Flu Burung masih rendah sebesar 48 %, sebagian responden memiliki sikap yang positif terhadap flu burung sebesar 62 %, dan responden memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan penularan flu burung sebesar 58 %.
2. Responden dalam penelitian ini 75 % berjenis kelamin perempuan, sebagian besar tidak bekerja sebesar 65 %, tingkat pendidikan responden tergolong rendah sebesar 62 % berpendidikan < SLTA, status ekonomi responden tergolong rendah sebesar 46 % yang berpenghasilan \geq 1 juta /bulan.
3. Separuh responden dalam penelitian ini memiliki fasilitas pencegahan penyakit yang cukup tersedia sebesar 51 %, namun 62 % merasa kurang terjangkau/terakses dengan fasilitas pencegahan penyakit flu burung.
4. Mengenai keterpaparan informasi flu burung responden sudah terpapar dengan penyuluhan, media cetak, dan media elektronik. frekuensi responden yang pernah mengikuti penyuluhan lebih dari 1 kali sebesar 61 %, informasi melalui media cetak paling tinggi terpapar melalui poster sebesar 63 %, spanduk sebesar 51 %, dan selebaran sebesar 49 %. Keterpaparan informasi melalui media cetak paling tinggi didapat melalui iklan dan siaran berita di TV masing-masing sebesar 75 % dan 74%. Dari informasi tersebut pesan yang paling diingat responden mengenai cara pencegahan flu burung.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa separuh responden berperilaku baik dalam pencegahan penularan flu burung, hal ini sejalan dengan variabel independen yang diteliti dari 10 variabel yang diteliti terdapat 5 variabel menunjukkan angka yang mendukung responden untuk berperilaku baik yaitu lebih dari separuh responden tidak bekerja, mempunyai sikap yang positif terhadap pencegahan penularan flu burung, memiliki fasilitas pendukung pencegahan penyakit, terpapar baik dengan informasi mengenai flu burung.
6. Dari 10 variabel independen yang diteliti 2 variabel (pengetahuan dan ketersediaan fasilitas) terdapat hubungan yang bermakna dengan variabel dependen.

7.2 Saran

7.2.1 Untuk PP Muhammadiyah sebagai pelaksana *Pilot Project Flu Burung*

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat dilakukan dengan meningkatkan intensitas kuantitas dan kualitas pemberian informasi melalui penyuluhan. kuantitas melalui pemberdayaan masyarakat dengan membentuk kader dalam tiap kelompok kegiatan desa, misalnya pengejian, karang taruna. Peningkatan kualitas dengan memperdalam materi penyuluhan mengenai penyebab penyakit flu burung, ciri-ciri unggas yang terserang penyakit flu burung, gejala flu burung pada manusia, dan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk menghindari penularan penyakit flu burung.
2. Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai flu burung juga dapat dilakukan dengan pemberian informasi mengenai flu burung mengenai cara pencegahan penularan flu burung melalui media cetak. Media cetak terdiri dari poster dan spanduk yang ditempelken di tempat-tempat stretegis di sekitar Wilayah Kelurahan Manis Jaya seperti : sekolah, pasar tradisional, kelurahan, fasilitas publik lainnya.

7.2.3 Dinas Kesehatan Kota Tangerang

1. Perlu terus digalakkan kegiatan kampanye flu burung pada masyarakat khususnya yang berada pada daerah Manis jaya dikarena pada wilayah ini pengetahuan masyarakat mengenai flu burung masih rendah.
2. Dinas kesehatan perlu mengadakan lomba lingkungan bersih dan tanggap flu burung dan pemberian penghargaan bagi kader, RT, dan Kelurahan bagi daerah yang telah menjaga kebersihan daerahnya dan melaksanakan kegiatan tanggap flu burung.

7.2.4 Peneliti lain

Penelitian ini merupakan penelitian awal dengan hanya menggunakan disain potong lintang, untuk itu perlu dilanjutkan ke penelitian yang lebih tinggi tingkatannya misalnya dengan menggunakan metode kohort supaya dapat menjawab apa yang menjadi penyebab dari perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan Flu Burung.